



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TARIKH TEL. : 15-4-04
TEER/HARGA : flodrah
LEKSI : KF
NO. INVENTARIS : 103/K/2004-t2/2
KLASIFIKASI : 371.12 Nas K 2

LAPORAN PENELITIAN

TINJAUAN TERHADAP KINERJA GURU PADA PEMBELAJARAN SAINS DENGAN MENGGUNAKAN KIT IPA DI SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 20 KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Oleh :

Dra. Kartini Nasution (Ketua)
Dra. Nelly Astir ar (Anggota)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Dana Rutin Universitas Negeri Padang
Tahun Anggaran 2003
Surat Perjanjian Kerja Nomor : 68/J41.2/PG/RUTIN/KU/2003
Tanggal 28 Mei 2003

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar/D-II
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Tahun 2003

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : TINJAUAN TERHADAP KINERJA GURU PADA PEMBELAJARAN SAINS DENGAN MENGGUNAKAN KIT IPA DI SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 20 KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG
2. a. Ketua Peneliti
- Nama lengkap dan gelar : Dra. Kartini Nasution
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Golongan Pangkat dan NIP : III D/ Lektor/ 130 611 663
 - Jabatan Fungsional : -
 - Jabatan Struktural : -
 - Jurusan/ Fakultas : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan
 - Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang
- b. Alamat Ketua Peneliti
- Kantor/telepon/fax : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Telp. 0751 -
 - Rumah./ telepon : Jl. Herkules No. 17 RT.II/RW.III Kel. Dadok Tunggul Hitam Padang
 - E-mail : -
3. Jumlah anggota peneliti : 2 orang
- a. Nama Anggota Peneliti I : Dra. Kartini Nasution
 - b. Nama Anggota Peneliti II : Dra. Nelly Astimar
4. Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Koto Tangah Padang
5. Kerjasama dengan Institusi Lain
- a. Nama Institusi : -
 - b. Alamat : -
 - c. Telepon/Faks/ e-mail : -
6. Jangka waktu penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd)
NIP. 131 129 697

Padang,
Ketua Peneliti

(Dra. Kartini Nasution)
NIP. 130 611 663

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNP

(Prof. Dr. H. Agus Irianto)
NIP. 131 879 791

Abstrak

Tinjauan Terhadap Kinerja Guru Pada Pembelajaran Sains Dengan Menggunakan KIT di Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang.

Guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah, khususnya sebagai pengelola proses belajar mengajar memerlukan beberapa sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah alat peraga/alat praktek. Alat peraga/alat praktek yang dapat digunakan guru sekolah dasar adalah KIT.

KIT merupakan sejumlah alat peraga dan alat praktik yang dapat digunakan dan dikembangkan untuk meningkatkan cara belajar siswa aktif (CBSA) dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sekarang disebut sains. Permasalahannya adalah apakah penggunaan KIT mata pembelajaran IPA atau sains di Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Kota Tengah Padang telah digunakan sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri No. 20 di Kecamatan Kota Tengah Padang. Untuk itu permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tentang kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang. Untuk itu permasalahan yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kinerja guru dalam menggunakan KIT pada pembelajaran sains di Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Kota Tengah Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Kota Tengah Padang yang mengajar IPA pada kelas IV, V dan VI sebanyak 6 (enam) orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi berdasarkan kepada pokok bahasan yang diajarkan pada kelas IV, V dan VI, data yang diperoleh diolah sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan metoda skor (Singarimbun, 1987) dan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian tentang kinerja guru-guru kelas IV, V dan VI terhadap penggunaan KIT adalah secara umum guru-guru masih kurang dalam mempergunakan KIT. Karena skor berada pada 20 sampai 40, menurut pengkategorian (Singarimbun) yang terdapat pada skor 28 sampai 40 di kategorikan kurang, sedangkan skor pada yang ditemukan berada pada 28 sampai 40.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

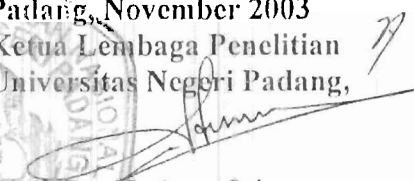
Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul *Tinjauan Terhadap Kinerja Guru pada Pembelajaran Sains dengan Menggunakan KIT di Sekolah Dasar Negeri No. 20 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*, berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor : 260/J41/KU/Rutin/2003 Tanggal 05 Mei 2003.

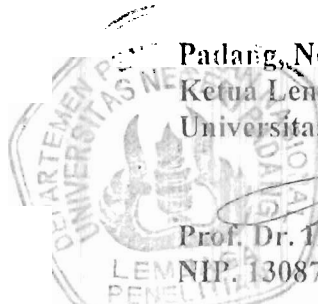
Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, maka Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dan kompleks dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan yang melibatkan dosen/tenaga peneliti Universitas Negeri Padang sesuai dengan fakultas peneliti. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya, dan peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pembahas Lembaga Penelitian dan dosen-dosen pada setiap fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang yang ikut membahas dalam seminar hasil penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, November 2003
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,

Prof. Dr. H. Agus Irianto
NIP. 130879791



DAFTAR ISI

	Hal
LAMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	I
ABSTRAK	II
PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Perumusan Masalah	2
D. Asumsi	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Kajian Teoritis	3
B. Kit Ilmu Pengetahuan Alam	5
C. Alat-Alat Kit IPA	7
D. Pokok-pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan yang diajarkan dengan Kit IPA	9
E. Segi Positif Penggunaan Kit IPA	9
F. Kerangka Konseptual	10
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
A. Tujuan Penelitian	12
B. Manfaat Penelitian	12
BAB IV. METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel	12
C. Instrumen Penelitian	14
D. Sumber Data	14
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	14
F. Teknik Analisis Data	15
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	23

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
1. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	9
2. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA Pada Siswa Kelas IV.....	17
3. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA Pada Siswa Kelas IV.....	18
4. Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA Pada Siswa Kelas IV.....	19
5. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas IV A	21
6. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas V A	22
7. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas VI A ..	23

DAFTAR GAMBAR

	Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual.....		11

viii
MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PASARANS

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas IV	34
2. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas V	35
3. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas VI	36
4. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas IV	37
5. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas V	38
6. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas VI	39
7. Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas IV	40
8. Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas V	41
9. Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada siswa Kelas VI	42
10. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA Kelas IV A	43
11. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA Kelas IV B	44
12. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA Kelas V A	45
13. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA Kelas V B	46
14. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA Kelas VI A	47
15. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA Kelas VI B	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan dasar dalam peraturan pemerintah No. 28 tahun 1990 adalah pendidikan yang lamanya sembilan tahun yang diselenggarakan enam tahun di Sekolah Dasar (SD) dan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Pelaksanaan wajib belajar pada jenjang pendidikan tersebut merupakan pondasi dan titik tolak bagi pelaksanaan pendidikan selanjutnya.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut mencakup hampir semua komponen dalam pendidikan, antara lain pengadaan sarana dan pra sarana, pembaharuan kurikulum dan proses belajar mengajar.

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan kegiatan pokok bagi seluruh kegiatan pendidikan. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Guru merupakan pelaksana utama dalam proses belajar mengajar yang berpedoman pada kurikulum, dan ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan.

Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum 1994 yang menekankan pada proses cara belajar siswa aktif. Proses belajar mengajar yang mengacu pada kurikulum ini menuntut guru untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif, tanpa aktifitas siswa belajar tidak akan memberikan hasil yang baik (Sadiman 1992,96).

Sehubungan dengan proses belajar mengajar Coni Semiawan (1986,97) mengemukakan " Konsep baru tentang mengajar menyatakan bahwa mengajar adalah membina siswa bagaimana belajar, bagaimana berpikir, dan bagaimana menyelidiki ". Guru yang baik tidak hanya mengajarkan materi semata melainkan juga melibatkan siswa dalam memahami, menghayati dan mampu mengembangkan konsep.

Didalam kurikulum secara eksplisit telah dinyatakan hendaknya guru menggunakan sarana belajar atau media, pada Sekolah Dasar khususnya pembelajaran IPA telah diberikan media atau alat bantu yang disebut Kit IPA, yang dapat memperlancar tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan pengabdian tahun 2002 peneliti bersama tim telah mengadakan pelatihan pada guru-guru inti kelas empat di Kecamatan Koto Tengah termasuk guru-guru IPA SD No. 20. Maka atas dasar itulah penulis ingin meneliti Tinjauan Terhadap Kinerja Guru Pada Pembelajaran Sains Dengan Menggunakan Kit IPA di Sekolah Dasar No.20 Kecamatan Koto Tengah Padang.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis perlu membatasi masalah karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Masalah yang akan penulis teliti adalah tinjauan terhadap kinerja guru pada pembelajaran sains dengan menggunakan Kit IPA di Sekolah Dasar No.20 Kecamatan Koto Tengah Padang, khusus untuk murid kelas IV, V dan VI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah kinerja guru dalam menggunakan Kit IPA pada kelas IV, V dan VI di SD No.20 Kecamatan Koto Tengah Padang.

D. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan berpegang pada anggapan dasar sebagai berikut :

1. Guru-guru IPA SD No.20 telah mendapat pelatihan Kit IPA.
2. Sekolah Dasar No.20 telah mempunyai seperangkat alat peraga (Kit IPA).
3. Guru-guru SD No.20 telah memakai Kit IPA dalam pembelajaran IPA.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Kinerja

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar terlaksana dengan baik banyak hal dan aspek yang harus diperhatikan, mulai dari sarana dan prasarana pendidikan hingga kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan sekali, sebab berhasil tidaknya proses belajar mengajar salah satu ditentukan oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan seorang guru.

Selanjutnya berikut ini akan penulis kemukakan pendapat beberapa para ahli : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994) mengemukakan kinerja adalah " sesuatu yang dicapai, kemampuan kerja dan prestasi yang diperlihatkan ". Kemudian Adnan (1996:16) mengemukakan kinerja adalah :

Sebagai prestasi kerja yaitu hasil yang diinginkan dari perilaku. Prestasi kerja ini ditentukan oleh interaksi seseorang terhadap kemampuan bekerja baik itu terhadap cakupan kerja maupun kedalaman kerja

Selanjutnya Kamars dalam Adnan (1996) mengatakan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari kata performance yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Saheedian (1991) menyebutkan Kinerja biasanya dikaitkan dengan jabatan tugas yang menyangkut pengetahuan keterampilan dan ciri khas dari perilaku kerja seseorang.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengejar prestasi yang lebih untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mendapatkan prestasi yang dalam mencapai tujuan seorang guru harus mempunyai keterampilan serta ditentukan oleh perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya. Untuk menunjang pengetahuan, sikap dan

pengetahuan guru agar tercapai tujuan yang lebih baik perlu adanya sarana dan prasarana seperti alat peraga/alat bantu/media. Salah satu alat peraga yang sudah diberikan oleh pemerintah adalah Kit IPA

penerima pesan/media adalah siswa. Pembawa pesan/media berintegrasi Menurut Romiszowski, media adalah pembawa pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar dengan siswa melalui indra mereka. Siswa dirangsang oleh media untuk menggunakan indranya untuk menerima informasi. Dalam proses belajar mengajar pesan yang disalurkan oleh media kepada penerima pesan adalah materi pelajaran yang berasal dari kurikulum disampaikan oleh guru kepada siswa. Pesan itu dapat bersifat rumit dan mungkin harus dirancang dengan cermat dengan media/alat peraga supaya dapat dikomunikasikan dengan baik kepada siswa

Alat peraga yang ada disekolah untuk pelajaran IPA masih ada yang belum digunakan atau masih ada yang tersimpan rapi dalam lemari. Hal ini disebabkan karena belum terampil menggunakannya. Belajar dengan menggunakan kontak langsung dengan alat peraga selaku siswa mengadakan percobaan dalam proses belajar mengajar akan lebih bermakna bagi siswa dari pada mereka diberi dengan informasi dalam bentuk ceramah. Pengadaan alat peraga di SD khusus untuk pembelajaran IPA berupa satu set alat peraga (Kit IPA) dapat digunakan untuk beberapa percobaan. Dalam kotak tersusun beberapa bagian alat peraga dalam petak-petak tertentu sebanyak 50 macam percobaan sesuai dengan bahasan pembelajaran SD, IPA kelas IV, V, dan VI.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Upaya untuk mencapai hasil yang lebih baik maka kinerja seorang guru dipengaruhi juga oleh sepuluh kompetensi guru yang meliputi : 1) Menguasai bahan, 2) Mengelola program belajar mengajar, 3) Mengelola Kelas, 4) Menggunakan media dan sumber belajar, 5) Menguasai landasan-landasan pendidikan, 6) Mengelola interaksi belajar mengajar, 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, 8) Mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, 9) Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran(Wijaya 1994: 25). Dari kesepuluh kompetensi guru ini yang berhubungan dengan kinerja guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Kit IPA adalah :

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola Kelas
- 4) Menggunakan media dan sumber belajar
- 5) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 6) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 7) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran(Wijaya 1994: 25)

Dengan memperhatikan dan menjalankan kompetensi guru maka kinerja seorang guru akan berhasil.

B. KIT IPA

1. Pengertian Kit IPA

Seiring dengan perkembangan administrasi pendidikan, perkembangan psikologi belajar dan sistem instruksional serta kemajuan di bidang ilmu pendidikan, pada gilirannya menumbuhkan pengembangan baru

dalam media pendidikan. Media pendidikan merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya, sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien, sehubungan dengan itu juga dikatakan media pendidikan adalah “Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat seorang siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi (Sadiman 1986: 7)”. Pendapat diatas menyatakan bahwa media pendidikan itu adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Kit IPA SD adalah sebuah kotak yang berisi sejumlah alat peraga atau alat praktek IPA SD yang tersusun secara sistematis dan mempunyai kemudahan dalam menggunakannya. Pendapat lain lebih menjelaskan bahwa “ alat pendidikan adalah media atau teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik 1994: 12)”. Menurut pendapat di atas alat peraga/ alat perakit termasuk salah satu alat media yang berfungsi sebagai media pengajaran. Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yakni menunjang metoda belajar yang diperlukan guru (Sudjana 1991). Sampai saat ini sangat banyak media yang dapat digunakan guru mulai dari yang paling sederhana hingga media yang kompleks atau canggih, salah satu media yang digunakan guru SD dalam pengajaran IPA adalah alat peraga/praktik adalah Kit IPA Sekolah Dasar.

Pengadaan Kit IPA SD berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang direalisasikan 1982/1983 dan 1993/1994 dan telah mengalami penyempurnaan dalam bentuk dan disain, jumlah dan kelengkapan.

2. Pentingnya Kit IPA

Penggunaan alat peraga/ praktik pada proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena tingkat berfikir usia SD berada pada phase/ taraf berfikir konkrit (Arbi, 1991). Dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan proses belajar mengajar tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan alat peraga sebagai alat perantara (Bak'ri, 1997).

Salah satu alat peraga/ praktek yang digunakan guru SD adalah Kit IPA, Kit IPA SD merupakan sejumlah alat peraga/ praktik yang digunakan guru-guru SD sebagai alat bantu/ penunjang dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA pada kelas IV, V dan VI SD. Kit IPA sangat dibutuhkan dalam memacu prestasi belajar siswa dengan kondisi yang dinamis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pengajaran IPA yang baik tidak hanya cukup bersumber dari buku, pelajaran itu harus dilengkapi dengan alat praktik dan dihubungkan dengan kondisi alam (Depdikbud 1996)

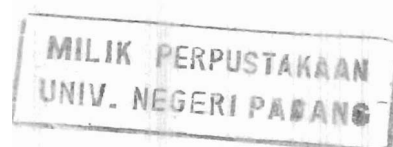
Penggunaan Kit IPA dalam proses belajar mengajar akan memperlihatkan dampak positif yang baik jika dikelola dengan baik, akan tetapi sebaliknya jika tidak dikelola dengan baik akan menghambat proses belajar mengajar, jadi jelaslah bahwa alat peraga/ praktik sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

C. Alat-alat Kit IPA

Kit IPA (Kotak Instrumen Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam) adalah sebuah kotak yang terdiri dari beberapa komponen yaitu :

a. Kotak Kit IPA SD

Kotak Kit IPA SD terbuat dari kotak plastik, pada bagian dalam terdapat daftar alat disertai jumlahnya. Disamping itu juga terdapat denah, tata letak alat Kit



b. Alat-alat peraga Kit IPA

1. Alat peraga gambar sebanyak 20 lembar yang terdiri dari gambar sistem pernapasan hewan dan manusia, gambar rangka hewan dan manusia, gambar panca indra dan gambar organ organ tubuh manusia
2. Alat-alat praktik IPA SD terdiri dari 68 jenis alat, ini dapat dilihat pada tutup kotak bagian dalam atau pada buku pedoman penggunaan Kit IPA SD.

c. Buku Pedoman Penggunaan Kit IPA SD di sekolah dasar untuk kelas IV, V dan kelas VI.

Buku pedoman ini disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan guru, kepala sekolah, pengawas serta pembina dalam mengelola proses belajar mengajar IPA di SD. Buku ini berisi pelaksanaan penggunaan Kit IPA SD yang menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Buku pedoman Kit IPA ini berisi :

1. Daftar pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang dapat diajarkan dengan menggunakan Kit, kelas dan waktu
2. Petunjuk guru dalam proses belajar mengajar dengan melakukan percobaan yang memuat :
 - a. Tujuan percobaan
 - b. Pengertian yang ditanamkan
 - c. Bahan pengajaran
 - d. Alat dan bahan belajar mengajar
 - e. Kegiatan belajar mengajar
 - f. Lembaran pengamatan
 - g. Kunci lembaran pengamatan
 - h. Tata letak alat Kit
 - i. Daftar jenis dan spesifikasi teknis peralatan IPA Sekolah Dasar

D. Pokok-Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan Yang dapat diajarkan dengan Kit IPA

Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang diajarkan dengan Kit IPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

Kelas	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
IV	1. Air	7
	2. Udara	3
	3. Alat pernapasan	7
	4. Rangka	6
	5. Bunyi	3
V	1. Tumbuhan	4
	2. Pencernaan manusia	1
	3. Cahaya	7
	4. Gaya	1
	5. Pesawat Sederhana	4
	6. Energi	5
	7. Panas	6
VI	1. Makhluk hidup	1
	2. Populasi	1
	3. Alat indra	5
	4. Magnet	4
	5. Listrik	5
	6. jantung	1
	7. Hati	1

E. Segi positif penggunaan Kit

Pengajaran IPA yang baik memang tidak cukup hanya bersumber pada buku saja. Pengajaran itu harus dilengkapi dengan alat praktik serta dihubungkan dengan lingkungan alam, sehingga dapat mendorong anak untuk mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berguna untuk melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk hidup dalam masyarakat. Kit IPA untuk SD yang dilengkapi dengan pedoman dan penggunaannya untuk guru ini akan sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan dapat dijadikan

media/alat bantu dalam mencapai tujuan pengajaran IPA sesuai dengan kurikulum.

Dengan menggunakan Kit IPA dengan baik dan betul seorang guru telah mengembangkan daya pikir, imajinasi dan kreatifitasnya yang sesuai dengan taraf perkembangan fisik dan fisiknya, karena siswa SD yang berumur 7 sampai 12 tahun berada pada tahap berfikir konkrit (Piaget dalam Ernawati 1993).

Selanjutnya dengan menggunakan alat peraga/ alat bantu seperti Kit IPA berarti : pengalaman belajar yang langsung dengan menggunakan alat peraga akan lebih bermakna bagi siswa daripada diberikan ceramah (Cain 1984: 36).

Untuk terselenggaranya proses belajar secara optimal, guru memiliki kedudukan yang strategis. Tentang strategis dan mendasarnya peranan guru di dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, para pakar dunia barat menyatakan "I've never seen a good student without a good teacher/Ruth Love dalam Edward F Roche : (1985). Dalam arti tercapainya tujuan dengan mutu yang diinginkan sangat ditentukan oleh para pelaksanaannya (guru).

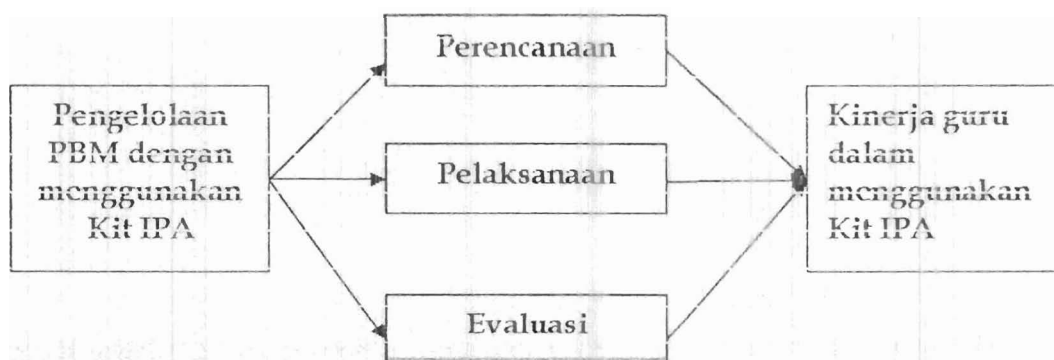
Atas dasar itu penempatan guru pada posisi strategis tersebut di atas. Pada satu sisi karena guru sebagai profesi menuntut kepada penyandangny: untuk memiliki dasar kompetensi.

F. Kerangka Konseptual

Proses belajar mengajar merupakan upaya pembinaan siswa yang sedang mengikuti proses belajar, maka keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada guru sebagai pelaku dari proses tersebut, sebab secara langsung atau tidak langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar dapat mencapai tujuan pelajaran yang direncanakan. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional yaitu mengelola

proses belajar mengajar. Dalam mengelola proses belajar mengajar, diperlukan strategi, dengan strategi tersebut guru dapat menggunakan Kit IPA, kegiatan belajar mengajar terpusat pada siswa bila menggunakan Kit IPA. Oleh sebab itu Kit IPA digunakan untuk menerapkan prinsip-prinsip cara belajar siswa aktif.

Kit IPA yang digunakan dalam proses belajar mengajar terdiri dari komponen pokok bahasan, tujuan, alat dan bahan, cara kerja/ langkah-langkah kegiatan, laporan hasil kerja dan kesimpulan. Setiap komponen tersebut seorang guru harus memahaminya, sehingga Kit IPA dapat berperan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik suatu kerangka konseptual dalam pelaksanaan kinerja seorang guru dapat kita lihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Kinerja Guru

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, penelitian ini memuat tujuan pokok untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan Kit IPA di SD No.20 Kecamatan Koto Tangah Padang yang secara rinci tujuan diatas adalah untuk mendapatkan informasi yang meliputi :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Kit IPA.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kit IPA.
3. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Kit IPA.

B. Manfaat Penelitian

Pada intinya, penelitian ini disamping untuk mencapai tujuan diatas, diharapkan berguna pula dalam hal-hal berikut :

1. Sebagai input bagi guru dalam melaksanakan Kit IPA khususnya guru-guru SD.
2. Bagi penulis sendiri penelitian ini berguna sebagai pengembangan ilmu dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi strategis bagi para pemerhati dan pihak yang berminat untuk lebih mendalami persoalan-persoalan Kit IPA di Sekolah Dasar (SD).

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana menurut Spradley (1980), metode kualitatif merupakan prosedur untuk melihat, meninjau dan menggambarkan objek yang diteliti. Pemilihan metode tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA di SD No. 20 yang berlokasi di Kecamatan Koto Tengah Padang.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru-guru pada SD No. 20 yang berlokasi di Kecamatan Koto Tengah Padang.

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1992 ; 106) bahwa apabila objek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil secara keseluruhan sebagai sumber data, tetapi apabila jumlah lebih besar dapat diambil 10% hingga 15% dari jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di kelas IV, V, dan VI SD SD No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang.

C. Instrumen Penelitian

Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data-data yang dikumpulkan langsung dari guru-guru yang mengajar di kelas IV hingga kelas VI SD No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang, perihal penggunaan Kit IPA dengan aspek sebagai berikut :

1. Perencanaan penggunaan Kit IPA
2. Pelaksanaan penggunaan Kit IPA
3. Penilaian penggunaan Kit IPA

D. Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari obyek yang dijadikan subjek penelitian, yaitu guru-guru kelas IV hingga kelas VI SD No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan kegiatan penelitian yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan Kit IPA dalam pembelajaran IPA di SD No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang, maka teknik pengumpulan data dengan mengobservasi/ melihat dan wawancara dengan memakai daftar pertanyaan dan pengadaan daftar wawancara.

2. Alat pengumpul data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan beberapa kuisioner yang langsung diisi oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Seperti yang dikemukakan terdahulu, bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi sebagaimana adanya tentang kinerja guru dalam menggunakan Kit IPA pada pembelajaran IPA di SD No. 20 Kecamatan Koto Tengah Padang, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1998).

Berdasarkan tujuan yang hendak diteliti yaitu tingkat penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA di masing-masing kelas IV, V, dan VI telah dilakukan analisa dengan metoda skor (Singarimbun 1987), dengan pengakategorian skor sebagai berikut :

- Skor dengan nilai 0 – 20 dikategorikan sangat kurang
- Skor dengan nilai 21 – 40 dikategorikan kurang
- Skor dengan nilai 41 – 60 dikategorikan cukup
- Skor dengan nilai 61 – 80 dikategorikan baik
- Skor dengan nilai 81 – 100 dikategorikan baik sekali

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan tujuan yang hendak diteliti yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA dimasing-masing kelas (IV,V dan VI) dan telah dilakukan analisa dengan metode skor (Singarimbun, 1987) dan pembahasan terhadap nilai skor dilakukan dengan diskripsi kualitatif, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menyusun persiapan mengajar dalam menggunakan Kit IPA

Gambaran data yang telah diperoleh dari 2 orang guru pada kelas IV dengan melihat kegiatan perencanaan pembelajaran dikategorikan pada kategori kurang (skor 28 dikategorikan kurang) sesuai dengan pengkategorian menurut skor yang telah ditetapkan, perencanaan yang dilakukan pada kelas IV hanya berupa: merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan kegiatan belajar mengajar, menentukan penilaian dan menyusun rangkuman materi seperti tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA SD Pada Siswa Kelas IV, V dan VI

No	Kegiatan	Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
		Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor
a.	Menyusun AMP			0						
1	Menentukan alokasi waktu			0		0				0
2	Penjabaran/Uraian materi					0				0
b.	Menyusun Program Tahunan			0		0				0
c.	Menyusun Program Caturwulan					0				0
d.	Menyusun Persiapan Mengajar			7						
1	Merumuskan Tujuan Pembelajaran	1	7	7	1	7	7	1	7	7
2	Merumuskan Kegiatan Belajar									
2	Mengajar	1	7	0	1	7	7	1	7	7
3	Menentukan Sumber/ alat peraga			7		0				0
4	Menentukan Penilaian	1	7	7	1	7	7			0
e.	Menyusun Rangkuman Materi	1	7	0		0		1	7	7
f.	Menganalisis Pokok Bahasan			0		0				0
g.	Memahami Buku Pedoman			0	1	7	7	1	7	7
h.	Memeriksa Kelengkapan Alat			0		0				0
i.	Meriksa Alat			0		0				0
j.	Melakukan Percobaan					0				0
k.	Menyiapkan Lembar Pengamatan			0						
1	Untuk Guru			0		0				0
2	Untuk Siswa					0				0
	Total skor			28			28			28

Pada tabel 2 juga dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran pada kelas V juga dikategorikan kurang (skor 28 masuk pengkategorian kurang) karena perencanaan hanya dilakukan pada : perumusan tujuan pembelajaran, merumuskan kegiatan belajar mengajar, menentukan penilaian dan memahami buku pedoman.

Sementara hasil pengkategorian pada kelas VI juga kurang (skor 28 masuk dalam kategori kurang) karena perencanaan hanya dilakukan pada kegiatan-kegiatan merumuskan tujuan belajar, merumuskan kegiatan belajar mengajar, menyusun rangkuman materi dan memahami buku pedoman seperti terlihat pada tabel 2.

2. Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit IPA

Gambaran data yang telah diperoleh dari 2 orang guru pada kelas IV dalam melihat kegiatan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan

menggunakan Kit dikategorikan pada kategori kurang (skor 30,8 masuk kategori kurang) sesuai dengan pengkategorian menurut skor yang telah ditetapkan, pelaksanaan PBM yang dilakukan pada kelas IV hanya berupa: penjelasan tentang materi, membimbing siswa mengambil kesimpulan, penjelasan tambahan tentang konsep materi, merangkum pelajaran seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD Pada Siswa Kelas IV, V dan VI

No	Kegiatan	Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
		Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor
A	Melaksanakan Kegiatan Awal			a						
1	Appersepsi			1			0			0
2	Mengelola Kelas			2			0			0
B	Melaksanakan Kegiatan Inti			b						
1	Penjelasan Tentang Materi	1	7,7	1	1	7,7	7,7	1	7,7	7,7
2	Mendemonstrasikan Percobaan			2			0	1	7,7	7,7
3	Mengisi Lembar Pengamatan Sikap Siswa			3			0			0
4	Membimbing Siswa Mengisi Lembar Pengamatan			4	1	7,7	7,7			0
5	Membimbing Siswa Mengambil Kesimpulan	1	7,7	5	1	7,7	7,7			0
C	Melaksanakan Kegiatan Akhir			c						
1	Penjelasan Tambahan Tentang Konsep Materi	1	7,7	1			0	1	7,7	7,7
2	Merangkum Pelajaran	1	7,7	2	1	7,7	7,7	1	7,7	7,7
3	Mengecek Jumlah Alat KIT IPA yang Dipakai			3			0			0
4	Memeriksa Alat Yang Dipakai			4			0			0
5	Membersihkan Alat Yang Dipakai			5			0			0
6	Menyimpan Alat Ketempat Semuanya			6			0			0
	Total skor			38			30,8			30,8

Pada kelas V seperti pada tabel 3 pelaksanaan proses PBM juga dikategorikan kurang (skor 30,8 masuk kategori kurang) karena pelaksanaan proses PBM hanya dilakukan pada : penjelasan tentang materi, membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan, penjelasan konsep materi dan merangkum materi pelajaran.

Sementara hasil pengkategorian pada kelas VI juga kurang (skor 30,8 masuk kategori kurang) karena pelaksanaan PBM hanya dilakukan pada kegiatan-kegiatan penjelasan tentang materi, merangkum materi pelajaran, mendemonstrasikan percobaan dan penjelasa tambahan materi pelajaran (Tabel 3).

3. Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan Kit IPA

Pada tabel 4, gambaran data yang telah diperoleh dari 2 orang guru pada kelas IV dalam melihat kegiatan pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan Kit IPA dikategorikan pada kategori kurang (skor 37,5 dikategorikan kurang) sesuai dengan pengkategorian menurut skor yang telah ditetapkan, evaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas IV hanya berupa: menggunakan alat test (menggunakan alat test berupa soal ujian), menyusun soal evaluasi.

Tabel 4. Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kit IPA SD pada siswa kelas IV, V dan VI

No	Kegiatan	Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
		Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor
A	Menentukan Sasaran Evaluasi									
1	Mencari indikator soal yang berarah kognitif			0	1	12,5	12,5			0
2	Mencari indikator soal yang berarah efektif			0			0			0
3	Mencari indikator soal yang berarah psikomotor			0			0			0
b	Menggunakan Alat Test			0			0			0
1	Menggunakan Alat Test Berupa Soal Ujian	1	12,5	12,5	1	12,5	12,5	1	12,5	12,5
2	Menggunakan Lembar Pengamatan Sikap Siswa			0			0			0
c	Menyusun Soal Evaluasi			0			0			0
d	Mengoreksi hasil test									
1	Memberikan skor nilai hasil ujian	1	12,5	12,5	1	12,5	12,5		12,5	0
2	Memberikan nilai hasil	1	12,5	12,5			0	1	12,5	12,5
	Total skor			37,5			37,5			25

Pada kelas V evaluasi Proses Belajar Mengajar juga dikategorikan kurang (skor 37.5 dikategorikan kurang) karena perencanaan dilakukan pada : mencari soal yang berarah kognitif, menggunakan alat test berupa soal ujian, memberikan nilai hasil dan memberikan skor nilai hasil seperti terlihat pada tabel 4.

Sementara hasil pengkategorian pada kelas V juga kurang (skor 37.5 dikategorikan kurang) karena evaluasi proses belajar mengajar hanya dilakukan pada kegiatan-kegiatan memberikan skor nilai ujian siswa, menggunakan alat test berupa soal ujian dan memberikan nilai hasil (tabel 4).

Penggunaan alat peraga (Kit) dalam proses belajar mengajar IPA ditemukan data berdasarkan hasil observasi pada masing-masing kelas sebagai berikut : a) pada kelas IV (A dan B) penggunaan Kit IPA dalam pembelajaran pokok bahasan/sub pokok bahasan penggunaan Kit IPA hanya pada pokok bahasan Air dengan sub pokok bahasan permukaan air tenang dan selalu datar, air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, air menekan ke segala arah dan pokok bahasan berbagai benda padat bila dimasukkan dalam air akan tenggelam pada sub pokok bahasan benda dikatakan melayang. Dengan hanya 4 (empat) penggunaan alat peraga maka skor yang diperoleh sebesar 33.2 dan masuk dalam pengkategorian kurang; dalam penggunaan alat peraga seperti terlihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA kelas IV

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Kelas IV A			Kelas IV B		
		Jlh	Nilai	Skor	Jlh	Nilai	Skor
I.	Air						
I.1	Sifat-sifat air						
	- Air menempati ruang dan mempunyai berat			0			0
	- Permukaan air yang tenang dan selalu datar	1	8,3	8,3	1	8,3	8,3
	- Air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah	1	8,3	8,3	1	8,3	8,3
	- Air dapat melarutkan berbagai zat			0			0
	- Air menekan ke segala arah	1	8,3	8,3	1	8,3	8,3
	- Air meresap melalui celah-celah kecil			0			0
	- Air dapat berubah wujud bila dipanaskan atau didinginkan			0			0
	- Air yang mengalir digunakan dalam kehidupan sehari-hari			0			0
	Berbagai benda padat bila dimasukkan ke dalam air benda itu akan tenggelam						
	- Benda yang dikatakan terapung dan yang dikatakan tenggelam			0			0
	- Benda dikatakan melayang	1	8,3	8,3	1	8,3	8,3
iii.	Batuan						
	- Batuan beragam jenis dan banyak kegunaannya			0			0
IV	Tanah						
	- Tanah terdiri dari bagian-bagian tertentu yang merupakan hasil pelapukan			0			0
	Total skor			33,2			33,2

Sementara penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA kelas V penggunaan alat hanya pada pokok bahasan penyesuaian makhluk hidup (makhluk hidup melindungi diri dari musuhnya), hubungan antara makhluk hidup (ada saling ketergantungan antara manusia, hewan dan tumbuhan), tanam-tanaman hijau (makanan yang tersimpan sebagai makanan cadangan di dalam umbi, buah, biji, batang dan digunakan untuk keperluan hidup. Dengan hanya 4 (empat) penggunaan alat peraga maka skor yang diperoleh sebesar 40 dan masuk dalam pengkategorian kurang dalam penggunaan alat peraga seperti terlihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Penggunaan Kit pada pembelajaran IPA kelas V

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Kelas V A			Kelas V B		
		Jiti	Nilai	Skor	Jiti	Nilai	Skor
1	Penyesuaian Makhluk Hidup						
	- Makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan						
	- Makhluk hidup melindungi diri dari musuhnya	1	10	10	1	10	10
2	Hubungan antar makhluk hidup						
	- Ada saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan			0			0
	- Antara hewan dan tumbuhan saling ketergantungan yang membentuk rantai makanan			0			0
	- Ada saling ketergantungan antara manusia, hewan dan tumbuhan	1	10	10	10	10	10
3	Tanam-tanaman hijau						
	- Pembuatan makanan pada tanaman hijau membutuhkan cahaya			0			0
	- Makanan yang terbentuk disimpan sebagai makanan cadangan di dalam umbi, buah, biji, batang dan digunakan untuk keperluan hidup	1	10	10	1	10	10
4	Makanan, alat pencernaan dan kesehatan						
	- Makanan ada yang mudah dicerna ada yang tidak mudah			0			0
	- Makanan bergizi dengan jumlah dan susunan seimbang menjadikan tubuh sehat			0	1	10	10
	- Makanan dengan tambahan bahan buatan	1	10	10			
				40			40

Pada tabel 7 penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA pada siswa kelas VI hanya ada penggunaan alat peraga pada 4 (empat) sub pokok bahasan dan dengan hanya 4 (empat) penggunaan alat peraga maka skor yang diperoleh sebesar 40 dan masuk dalam pengkategorian kurang dalam penggunaan alat peraga.

Tabel 7. Penggunaan Kit IPA pada pembelajaran IPA kelas VI

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Kelas VI A			Kelas VI B		
		Jth	Nilai	Skor	Jth	Nilai	Skor
1	Makhluk hidup						
	- Makhluk hidup berkembang biak			0			0
	- Tumbuhan dapat berkembang biak dengan vegetatif dan generatif	1	10	10	1	10	10
	- Hewan yang berkembang biak dengan bertelur dan melahirkan mempunyai ciri-ciri				1	10	10
	- Hewan yang menetas dengan telur ada yang mirip dengan hewan dewasa dan ada yang tidak						
	- Makhluk hidup menerima dan menanggapi rangsangan			0		0	
2	Alat indra						
	- Alat indra yang terdiri dari atas indra penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pembau (hidung), pengecap (lidah) dan peraba (kulit)	1	10	10	1	10	10
	- Kepekaan alat indra manusia terhadap rangsang			0			0
3	Magnet						
	- Magnet memiliki gaya yang menarik dan menembus benda-benda tertentu						0
	- Magnet memiliki dua kutub						0
	- Kekuatannya terletak pada kedua kutubnya			0			0
			40			40	

B. Pembahasan

Seluruh pembahasan didasarkan atas dasar data-data yang telah diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini ditemukan sejenis integrasi dari temuan-temuan penelitian sesuai dengan pembahasan masalah, tujuan penelitian, yang dicantumkan dalam pendahuluan kemudian diikuti oleh sedikit ulasan.

1. Perencanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit IPA

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar. Langkah awal dalam mengelola proses belajar mengajar adalah dengan merencanakan pengajaran. Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri, sebagai pegangan bagi guru sendiri dan sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu perencanaan pengajaran hendaklah dibuat sedemikian rupa sehingga

mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar.

Makin baik perencanaan yang dibuat, makin baik dan mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga semakin tinggi hasil belajar mengajar yang dapat dicapai (Depdikbud 1991 ; 127)

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan melalui penelitian, ternyata guru-guru masih kurang dalam menyusun perencanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit. Kegiatan Perencanaan proses belajar mengajar meliputi :

a. **Menyusun persiapan dengan menggunakan Kit IPA**

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru harus mempersiapkan diri baik secara mental maupun secara fisik dalam bentuk tertulis. Secara mental guru harus menguasai materi yang akan diajarkannya, secara fisik guru harus menyusun persiapan mengajar secara tertulis. Persiapan mengajar tersebut bersifat harian yang dikembangkan dari program pengajar caturwulan. Dalam persiapan pengajaran guru harus merumuskan tujuan pengajaran, merumuskan kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata guru-guru masih kurang dalam merumuskan tujuan pembelajaran, sehingga berpengaruh dalam merumuskan kegiatan belajar mengajar dan menetapkan penilaian. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru perlu mendapat bimbingan dan mencari solusi, sehingga persiapan mengajar merupakan perencanaan/persiapan mental dan fisik yang baik untuk mengajar serta membawa hasil yang positif dalam proses belajar (Depdikbud, 1994).

Kegiatan menganalisis pokok bahasan perlu dilakukan untuk mengetahui pokok bahasan mana yang dapat menggunakan Kit. Dengan menganalisis pokok bahasan, guru akan mengetahui alat-alat apa yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata guru-guru masih kurang dalam menganalisis pokok

bahasan dalam menggunakan Kit IPA. hal ini karena guru-guru tidak mempergunakan buku pedoman yang telah disediakan, tidak dapat memahami buku pedoman tersebut. Untuk itu guru perlu didorong untuk menggunakan buku pedoman penggunaan Kit, sehingga dapat mengatasi kekurangan yang dialami oleh guru.

b. Memeriksa kelengkapan alat,

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan perlu dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan alat, hal ini bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat apakah alat Kit yang digunakan cukup dan masih berfungsi. Ternyata dari hasil penelitian ditemukan bahwa guru-guru masih kurang memeriksa alat sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena guru kurang mengetahui alat-alat Kit dan kurang memanfaatkan buku pedoman yang telah disediakan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru dianjurkan untuk menggunakan buku pedoman penggunaan Kit, karena dalam buku tersebut telah terdapat informasi tentang alat-alat dan fungsinya.

c. Merakit alat

Merakit alat setelah alat diperiksa, karena ada sebagian alat yang harus dirakit sebelum digunakan dalam pembelajaran. Guru harus mampu merakit alat-alat ini kalau tidak proses belajar dengan menggunakan Kit tidak akan dapat dilaksanakan. Ternyata dari hasil penelitian kegiatan merakit alat-alat Kit masih kurang dilaksanakan oleh guru-guru, hal ini disebabkan guru-guru tidak menggunakan buku pedoman yang ada dan masih kurang dalam bimbingan untuk merakit alat tersebut.

Untuk mengatasi kakurangan tersebut guru kembali dianjurkan untuk betul-betul memanfaatkan buku pedoman yang telah ada. Dalam buku pedoman tersebut sudah terdapat cara bagaimana merakit alat dengan jelas disertai dengan gambar-gambar lengkap. Selain itu perlu bimbingan dalam

merakit alat-alat Kit. Sehingga guru mampu dalam proses belajar mengajar nantinya.

d. Melakukan Percobaan

Melakukan percobaan pendahuluan, kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan, misalnya gagal dalam melakukan percobaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata guru-guru masih kurang dalam melakukan percobaan pendahuluan. Sehingga berpengaruh pada pelaksanaan percobaan, untuk mengatasinya guru perlu dibimbing untuk menggunakan Kit dan menganjurkan menggunakan buku pedoman sebagai petunjuk dalam melakukan percobaan.

e. Lembar Pengamatan

Menyiapkan lembar pengamatan perlu dilaksanakan, sebelum melakukan proses belajar mengajar, guru perlu mempersiapkan lembar pengamatan, lembaran tersebut harus dipersiapkan sebanyak 2 lbr, lembar pertama yaitu lembar pengamatan yang diisi oleh guru mengenai sifat dan keaktifan siswa, dan lembar kedua yang diisi oleh siswa tentang hasil pelaksanaan percobaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata guru masih kurang dalam menyiapkan lembar pengamatan, hal ini disebabkan tidak adanya dana untuk pengadaan lembar pengamatan dari sekolah. Untuk mengatasinya pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan lembaran pengamatan bagi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit IPA

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dalam proses belajar mengajar, dalam hal pelaksanaan proses belajar dengan menggunakan Kit lebih banyak menggunakan metode demonstrasi, hal ini disebabkan oleh keterbatasan alat, karena rata-rata setiap sekolah hanya mempunyai sebuah Kit. Untuk

melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit guru telah dituntun dengan penggunaan buku pedoman Kit bagi sekolah dasar (SD). Dengan mempedomani buku ini diharapkan guru mampu dalam menggunakan Kit untuk keperluan praktik selama proses belajar mengajar berlangsung. Ternyata guru masih kurang dalam melaksanakan penggunaan Kit dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena guru kesulitan dalam merakit alat dalam melakukan percobaan pendahuluan serta kurang dalam memahami buku pedoman.

3. Evaluasi proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit IPA

Kegiatan mengevaluasi adalah kegiatan terakhir dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat apakah proses belajar mengajar menunjukkan keberhasilan, baik dari segi proses maupun hasil belajar, untuk itu perlu alat evaluasi untuk menilai kegiatan proses belajar mengajar. Penilaian proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan mengamati siswa dalam menggunakan lembar pengamatan, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar dilakukan dengan memberikan dan membagikan soal ujian. Dari hasil temuan di lapangan ternyata guru dalam mengevaluasi proses belajar mengajar dengan menggunakan Kit masih kurang dalam melakukan penilaian proses belajar mengajar. Kekurangan ini muncul karena kurang mampu untuk menentukan sasaran evaluasi dan kurang mahir dalam mengungkapkan soal evaluasi kedalam bahasa yang baik dan benar, untuk itu perlu bimbingan terhadap guru untuk menentukan indikator soal yang efektif dan psikomotor. Dengan demikian guru diharapkan tidak mengalami kekurangan dalam mengevaluasi terutama dalam menentukan sasaran evaluasi.

Seterusnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Kit pada kelas IV dalam 12 kali pertemuan dengan jumlah pokok bahasan sebanyak 12 pokok bahasan, dan yang menggunakan Kit ada sebanyak 4 kali pertemuan (Air dengan sub pokok bahasan permukaan air tenang dan selalu datar, air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, air menekan ke segala arah dan

pokok bahasan berbagai benda padat bila dimasukkan dalam air akan tenggelam pada sub pokok bahasan benda dikatakan melayang) tiap masing-masing kelas, dengan nilai skor masuk pada pengkategorian kurang tiap masing-masing kelas. Untuk kelas V penggunaan Kit sebanyak 3 kali pertemuan pada pokok bahasan penyesuaian makhluk hidup (makhluk hidup melindungi diri dari musuhnya), hubungan antar makhluk hidup (ada saling ketergantungan antara manusia, hewan dan tumbuhan), tanam-tanaman hijau (makanan yang tersimpan sebagai makanan cadangan di dalam umbi, buah, biji, batang dan digunakan untuk keperluan hidup yang hasil skor masuk dalam kategori kurang. Sementara penggunaan Kit pada kelas VI sebanyak 4 kali pertemuan pembelajaran dengan nilai skor masuk dalam pengkategorian kurang.

Kekurangan pemakaian Kit ini dapat diatasi dengan mempelajari kembali mengenai komponen-komponen yang terdapat dalam Kit, seperti di pokok bahasan mengenai usaha supaya guru membaca : 1) sumber lain yang relevan dengan topik, 2) mendiskusikan dengan teman lain satu sekolah, 3) **membicarakan dengan kepala sekolah. Apabila dilihat dari kemampuan guru menggunakan alat yang tercantum dalam Kit mengalami kekurangan, barangkali kekurangan itu disebabkan karena guru tidak biasa menggunakan alat. Untuk mengatasinya 1) belajar dengan teman guru pada sekolah yang sama dan ini dapat dilakukan pada waktu tidak mengajar, 2) belajar sendiri melalui buku-buku yang ada, dengan cara ini guru hanya mendapat ilmu secara teori dan secara praktek tentu akan sulit diperoleh, 3) mengikuti penataran.**

Pada permasalahan kekurangan bahan dapat diatasi dengan melengkapi bahan dengan: 1) menambah secara tertulis dari sumber lain yang relevan dengan topik, 2) menugaskan siswa untuk mencari sumber lain. Cara kerja langkah-langkah kegiatan belajar berdasarkan temuan penelitian dilihat dari kesesuaian dengan tujuan sebagian besar kurang sesuai, masih ada yang kurang jelas dan untuk mengatasinya adalah merubah sendiri dengan tidak menyimpang dari yang telah ditetapkan. Dalam pelaporan bila dilihat dari

kesesuaian laporan dan tujuan masih ada yang belum sesuai, sehingga guru sulit membaca laporan hasil kerja siswa, maka guru sebaiknya memberitahukan kepada siswa agar membuat laporan dengan jelas.

Menurut temuan yang diperoleh dari penelitian ini guru mengalami kekurangan sebab kesimpulan yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut guru disarankan untuk membuat kunci jawaban dan memahami inti pokok bahasan yang dipelajari.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian maka diperoleh kesimpulan dan saran berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan

A. Simpulan

1. Kategori kurang terhadap skor yang diperoleh pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian menunjukkan sebagian besar guru masih mempunyai kekurangan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Kit IPA.
2. Setiap kelas penelitian yang diteliti penggunaan alat peraga (Kit) pada masing-masing sub pokok bahasan yang terkandung dalam pokok bahasan menunjukkan bahwa guru masih belum efektif dalam penggunaan alat yang ada pada Kit IPA.
3. Bahan/materi yang terkandung dalam pembelajaran dalam Kit IPA dirasakan sudah sesuai dengan tujuan dan kemampuan siswa, menarik minat, dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara berimbang, dan bahasa yang digunakan mudah dipahami.
4. Tingkat keterampilan dan pengetahuan semua guru dalam memfasilitasi siswa dalam menggunakan alat-alat dalam KIT dirasakan masih kurang/rendah, mengimplikasikan bahwa penggunaan Kit dalam proses belajar mengajar pembelajaran IPA oleh semua guru kurang mendapat perhatian yang serius.
5. Pengalokasian dana untuk pengadaan alat-alat peraga (Kit) di SD Negeri No. 20 Kecamatan Koto Tangan Kota Madya Padang dalam jumlah yang sangat terbatas sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yang diungkapkan melalui penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran untuk penyusunan perencanaan dan penggunaan Kit dimasa yang akan datang, saran-saran sebagai berikut :

1. Guru-guru hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Kit, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Kepada pengambil kebijakan dapat kiranya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SD dalam menggunakan Kit dengan jalan penataran dan pelatihan.
3. Kepala sekolah dapat hendaknya melengkapi alat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan penggunaan Kit.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arianto. (1978). *Prosedur Penelitian* : Bina Aksara
- Adnan (1996). *Hubungan Antara Kinerja Selaku Pengajar dengan Kemampuan Pengembangan Diri dan Kemampuan Mengelola Tekanan/ Stres pada Widyaisarana di Lembaga Diklat Sumbar*. Padang : Pasca Sarjana IKIP Padang
- Cain, Sandra E (1984). *Science, An Involvement Approach To Elementary Science*. Colombus: Charles E Merrill Publishing Company.
- Cuba. Lincoln (1981). *Effective Improving Thenseful of Evaluation Result is brought Responsive and Naturalistic*. San Fransisco. Yossey-Bass.Inc
- Depdikbud. (1994). *GBBP IPA Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Dirjen Pendasmen. Direktorat Pendas : Depdikbud
- Depdikbud. (1995). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Dirjen Pendasmen. Direktorat Pendas : Depdikbud
- Depdikbud. (1996). *Pedoman Penggunaan KIT IPA di Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta : Proyek Pengadaan Aalat Peraga Sekolah Dasar : Depdikbud
- Depdikbud. (1996). *Pedoman Penggunaan KIT IPA di Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Proyek Pengadaan Aalat Peraga Sekolah Dasar : Depdikbud
- Depdikbud. (1996). *Pedoman Penggunaan KIT IPA di Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta : Proyek Pengadaan Aalat Peraga Sekolah Dasar : Depdikbud
- Ernawati (1993). *Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta; Penerbit Universitas Terbuka Depdikbud.
- Faisal. (1990). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang : Asah Asih Asuh
- Hadiat (1985). *Metodologi Pengetahuan Alam*. Bandung : Masa Bari
- Mokong. (1987). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Patton, M.Q. (1987). *Qualitative Evolution Methods*. : Beverly Hills Ca. Sage Publication

Poerdawinata. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Sadiman, Arief. S (1990). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta : Radjawali.

Sahertian, Pair. A. (1994). *Profesi Pendidikan Profesional*. Jogjakarta : Andi Offset

Sahara Idris. (1997). *Landasan-Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*.

Semiawan, Coni (1986). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia

Singarimbun, Masri dan Syofyan Effendi. (1987). *Metodologi Penelitian Survey* : PT . Pustaka LP3ES, Jakarta

Silvinia . (1982). *Sumber Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam* : FIP IKIP Padang

Spradley, J.P. (1980). *Participant Observation*: New York : Holt, Rinehart and Winston

Wibawa, Basuki. (1992). *Media Pengajaran Depdikbid*. Jakarta : Depdikbud

Lampiran 1. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA SD Pada Siswa Kelas IV

No	Kegiatan	Perencanaan KIT												Jlh	Nilai	Skor			
		Agustus					September				Oktober								
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV		
a.	Menyusun AMP																		
1	Menentukan alokasi waktu																	0	
2	Penjabaran/Uraian materi																	0	
b.	Menyusun Program Tahunan																	0	
c.	Menyusun Program Caturwulan																	0	
d.	Menyusun Persiapan Mengajar																		
1	Merumuskan Tujuan Pembelajaran																1	7	7
2	Merumuskan Kegiatan Belajar Mengajar																1	7	7
3	Menentukan Sumber/ alat peraga																		0
4	Menentukan Penilaian																1	7	7
e.	Menyusun Rangkuman Materi																1	7	7
f.	Menganalisis Pokok Bahasan																		0
g.	Memahami Buku Pedoman																		0
h.	Memeriksa Kelengkapan Alat																		0
i.	Merakit Alat																		0
j.	Melakukan Percobaan																		0
k.	Menyiapkan Lembar Pengamatan																		
1	Untuk Guru																		0
2	Untuk Siswa																		0
Total Skor														28					

Lampiran 2. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA SD Pada Siswa Kelas V

No	Kegiatan	Perencanaan KIT												Jlh	Nilai	Skor			
		Agustus					September				Oktober								
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV		
a.	Menyusun AMP																		
1	Menentukan alokasi waktu																	0	
2	Penjabaran/Uraian materi																	0	
b.	Menyusun Program Tahunan																	0	
c.	Menyusun Program Caturwulan																	0	
d.	Menyusun Persiapan Mengajar																		
1	Merumuskan Tujuan Pembelajaran																1	7	7
2	Merumuskan Kegiatan Belajar Mengajar																1	7	7
3	Menentukan Sumber/ alat peraga																		0
4	Menentukan Penilaian																1	7	7
e.	Menyusun Rangkuman Materi																		0
f.	Menganalisi Pokok Bahasan																		0
g.	Memahami Buku Pedoman																1	7	7
h.	Memeriksa Kelengkapan Alat																		0
i.	Merakit Alat																		0
j.	Melakukan Percobaan																		0
k.	Menyiapkan Lembar Pengamatan																		
1	Untuk Guru																		0
2	Untuk Siswa																		0
Total Skor														28					

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Lampiran 3. Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan KIT IPA SD
Pada Siswa Kelas VI

No	Kegiatan	Perencanaan KIT												Jlh	Nilai	Skor			
		Agustus					September				Oktober								
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV		
a.	Menyusun AMP																		
1	Menentukan alokasi waktu																	0	
2	Penjabaran/Uraian materi																	0	
b.	Menyusun Program Tahunan																	0	
c.	Menyusun Program Caturwulan																	0	
d.	Menyusun Persiapan Mengajar																		
1	Merumuskan Tujuan Pembelajaran																1	7	7
2	Merumuskan Kegiatan Belajar Mengajar																1	7	7
3	Menentukan Sumber/ alat peraga																		0
4	Menentukan Penilaian																		0
e.	Menyusun Rangkuman Materi																1	7	7
f.	Menganalisis Pokok Bahasan																		0
g.	Memahami Buku Pedoman																1	7	7
h.	Memeriksa Kelengkapan Alat																		0
i.	Merakit Alat																		0
j.	Melakukan Percobaan																		0
k.	Menyiapkan Lembar Pengamatan																		
1	Untuk Guru																		0
2	Untuk Siswa																		0
Total Skor														28					

Lampiran 4. Pelaksanaan Proses Belajar Menagajr dengan Menggunakan KIT IPA SD
Pada Siswa Kelas IV

No	Kegiatan	Pelaksanaan KIT												Jlh	Nilai	Skor			
		Agustus					September				Oktober								
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV		
a	Melaksanakan Kegiatan Awal																		
1	Appersepsi																	0	
2	Mengelola Kelas																	0	
b	Melaksanakan Kegiatan Inti																		
1	Penjelasan Tentang Materi																1	7.7	7.7
2	Mendemonstrasikan Percobaan																	0	
3	Mengisi Lembar Pengamatan Sikap Siswa																	0	
4	Membimbing Siswa Mengisi Lembar Pengamatan																	0	
5	Membimbing Siswa Mengambil Kesimpulan																1	7.7	7.7
c	Melaksanakan Kegiatan Akhir																		
1	Penjelasan Tambahan Tentang Konsep Materi																1	7.7	7.7
2	Merangkum Pelajaran																1	7.7	7.7
3	Mengecek Jumlah Alai KIT IPA yang Dipakai																	0	
4	Memeriksa Alat Yang Dipakai																	0	
5	Membersihkan Alat Yang Dipakai																	0	
6	Menyimpan Alat Ketempat Seumula																	0	
Total Skor														30.8					

Lampiran 5. Pelaksanaan Proses Belajar Menagajr dengan Menggunakan KIT IPA SD Pada Siswa Kelas V

No	Kegiatan	Pelaksanaan KIT												Jlh	Nilai	Skor			
		Agustus					September				Oktober								
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV		
a	Melaksanakan Kegiatan Awal																		
1	Appersepsi																	0	
2	Mengelola Kelas																	0	
b	Melaksanakan Kegiatan Inti																		
1	Penjelasan Tentang Materi																1	7.7	7.7
2	Mendemonstrasikan Percobaan																	0	
3	Mengisi Lembar Pengamatan Sikap Siswa																	0	
4	Membimbing Siswa Mengisi Lembar Pengamatan																1	7.7	7.7
5	Membimbing Siswa Mengambil Kesimpulan																1	7.7	7.7
c	Melaksanakan Kegiatan Akhir																		
1	Penjelasan Tambahan Tentang Konsep Materi																	0	
2	Merangkum Pelajaran																1	7.7	7.7
3	Mengecek Jumlah Alai KIT IPA yang Dipakai																	0	
4	Memeriksa Alat Yang Dipakai																	0	
5	Membersihkan Alat Yang Dipakai																	0	
6	Menyimpan Alat Ketempat Seumula																	0	
Total Skor														30.8					

Lampiran 6. Pelaksanaan Proses Belajar Menagajr dengan Menggunakan KIT IPA SD
Pada Siswa Kelas VI

No	Kegiatan	Pelaksanaan KIT												Jlh	Nilai	Skor				
		Agustus					September				Oktober									
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV			
a	Melaksanakan Kegiatan Awal																			
1	Appersepsi																	0		
2	Mengelola Kelas																	0		
b	Melaksanakan Kegiatan Inti																			
1	Penjelasan Tentang Materi																1	7.7	7.7	
2	Mendemonstrasikan Percobaan																1	7.7	7.7	
3	Mengisi Lembar Pengamatan Sikap Siswa																		0	
4	Membimbing Siswa Mengisi Lembar Pengamatan																		0	
5	Membimbing Siswa Mengambil Kesimpulan																		0	
c	Melaksanakan Kegiatan Akhir																			
1	Penjelasan Tambahan Tentang Konsep Materi																	1	7.7	7.7
2	Merangkum Pelajaran																	1	7.7	7.7
3	Mengecek Jumlah Alai KIT IPA yang Dipakai																			0
4	Memeriksa Alat Yang Dipakai																			0
5	Membersihkan Alat Yang Dipakai																			0
6	Menyimpan Alat Ketempat Seumula																			0
Total Skor														30.8						

Lampiran 7. Pengevaluasian Proses Belajar Menagajr dengan Menggunakan KIT IPA SD
 Pada Siswa Kelas IV

No	Kegiatan	Pengevaluasian KIT												Jlh	Nilai	Skor		
		Agustus					September				Oktober							
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV	
a	Menentukan Sasaran Evaluasi																	
1	Mencari indikator soal yang beranah kognitif																	0
2	Mencari indikator soal yang beranah efektif																	0
3	Mencari indikator soal yang beranah psikomotor																	0
b	Menggunakan Alat Test																	0
1	Menggunakan Alat Test Berupa Soal Ujian															1	12.5	12.5
2	Menggunakan Lembar Pengamatan Sikap Siswa																	0
c	Menyusun Soal Evaluasi																	0
d	Mengoreksi hasil test																	
1	Memberikan skor nilai hasil ujian siswa															1	12.5	12.5
2	Memberikan nilai hasil															1	12.5	12.5
Total Skor														37.5				

Lampiran 8. Pengevaluasian Proses Belajar Menagajr dengan Menggunakan KIT IPA SD Pada Siswa Kelas V

No	Kegiatan	Pengevaluasian KIT												Jlh	Nilai	Skor				
		Agustus					September				Oktober									
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV			
a	Menentukan Sasaran Evaluasi																			
1	Mencari indikator soal yang beranah kognitif		*		*												1	12.5	12.5	
2	Mencari indikator soal yang beranah efektif																			0
3	Mencari indikator soal yang beranah psikomotor																			0
b	Menggunakan Alat Test																			0
1	Menggunakan Alat Test Berupa Soal Ujian																	1	12.5	12.5
2	Menggunakan Lembar Pengamatan Sikap Siswa																			0
c	Menyusun Soal Evaluasi																			0
d	Mengoreksi hasil test																			0
1	Memberikan skor nilai hasil ujian siswa				*													1	12.5	12.5
2	Memberikan nilai hasil																			0
Total Skor																			37.5	

Lampiran 9. Pengevaluasian Proses Belajar Menagajr dengan Menggunakan KIT IPA SD Pada Siswa Kelas VI

No	Kegiatan	Pengevaluasian KIT												Jlh	Nilai	Skor		
		Agustus					September				Oktober							
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV	
a	Menentukan Sasaran Evaluasi																	
1	Mencari indikator soal yang beranah kognitif																	0
2	Mencari indikator soal yang beranah efektif																	0
3	Mencari indikator soal yang beranah psikomotor																	0
b	Menggunakan Alat Test																	0
1	Menggunakan Alat Test Berupa Soal Ujian															1	12.5	12.5
2	Menggunakan Lembar Pengamatan Sikap Siswa																	0
c	Menyusun Soal Evaluasi																	0
d	Mengoreksi hasil test																	
1	Memberikan skor nilai hasil ujian siswa																12.5	0
2	Memberikan nilai hasil															1	12.5	12.5
Total Skor														25				

Lampiran 10. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas IV A

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Pembelajaran												Jumlah	Nilai	Skor	
		Agustus				September				Oktober							
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV
I.	Air																
1.1	Sifat-sifat air																
	- Air menempati ruang dan mempunyai berat					1											0
	- Permukaan air yang tenang dan selalu datar														1	8.3	8.3
	- Air mengalir dari tempat yang tinggi ketempat yang rendah														1	8.3	8.3
	- Air dapat melarutkan berbagai zat																0
	- Air menekan ke segala arah														1	8.3	8.3
	- Air meresap melalui celah-celah kecil																0
	- Air dapat berubah wujud bila dipanaskan atau didinginkan																0
	- Air yang mengalir dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari																0
II.	Berbagai benda padat bila dimasukkan ke dalam air benda itu akan tenggelam																
	- Benda yang dikatakan terapung dan benda yang dikata																
	kan tenggelam																0
	- Benda dikatakan melayang														1	8.3	8.3
III.	Batuan																
	- Batuan beragam jenis dan banyak kegunaannya																0
IV	Tanah																
	- Tanah terdiri dari bagian-bagian tertentu yang merupa																
	hasil pelapukan																0
Total Skor														33.2			

Lampiran 11. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas IV B

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Pembelajaran												Jumlah	Nilai	Skor		
		Agustus					September				Oktober							
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV	
I.	Air																	
1.1	Sifat-sifat air																	
	- Air menempati ruang dan mempunyai berat																	0
	- Permukaan air yang tenang dan selalu datar																1	8.3
	- Air mengalir dari tempat yang tinggi ketempat yang rendah																1	8.3
	- Air dapat melarutkan berbagai zat																	0
	- Air menekan ke segala arah																1	8.3
	- Air meresap melalui celah-celah kecil																	0
	- Air dapat berubah wujud bila dipanaskan atau didinginkan																	0
	- Air yang mengalir dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari																	0
II.	Berbagai benda padat bila dimasukkan ke dalam air benda itu akan tenggelam																	
	- Benda yang dikatakan terapung dan benda yang dikata kan tenggelam																	0
	- Benda dikatakan melayang																1	8.3
III.	Batuan																	
	- Batuan beragam jenis dan banyak kegunaannya																	0
IV	Tanah																	
	- Tanah terdiri dari bagian-bagian tertentu yang merupa hasil pelapukan																	0
Total Skor														33.2				

Lampiran 12. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas V A

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Pembelajaran												Jumlah	Nilai	Skor					
		Agustus				September				Oktober											
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV							
1	Penyesuaian Makhluk Hidup - Makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan - Makhluk hidup melindungi diri dari musuhnya														1	10	10	0			
2	Hubungan antar makhluk hidup - Ada saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan - Antara hewan dan tumbuhan saling ketergantungan yang membentuk rantai makanan - Ada saling ketergantungan antara manusia, hewan dan tumbuhan																	1	10	10	0
3	Tanam-tanaman hijau - Pembuatan makanan pada tanaman hijau membutuhkan cahaya - Makanan yang terbentuk disimpan sebagai makanan cadangan di dalam umbi buah, biji, batang dan digunakan untuk keperluan hidup																	1	10	10	0
4	Makanan, alat pencernaan dan kesehatan - Makanan ada yang mudah dicerna ada yang tidak mudah - Makanan bergizi dengan jumlah dan susunan seimbang menjadikan tubuh sehat - Makanan dengan tambahan bahan buatan																	1	10	10	0
Total Skor																			40		

Lampiran 13. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas V B

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Pembelajaran												Jumlah	Nilai	Skor	
		Agustus					September				Oktober						
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV
1	Penyesuaian Makhluk Hidup																
	- Makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memperoleh makanan																0
	- Makhluk hidup melindungi diri dari musuhnya															1	10
2	Hubungan antar makhluk hidup																
	- Ada saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan																0
	- Antara hewan dan tumbuhan saling ketergantungan yang membentuk rantai makanan																0
	- Ada saling ketergantungan antara manusia, hewan dan tumbuhan															1	10
3	Tanam-tanaman hijau																
	- Pembuatan makanan pada tanaman hijau membutuhkan cahaya																0
	- Makanan yang terbentuk disimpan sebagai makanan cadangan di dalam umbi buah, biji, batang dan digunakan untuk keperluan hidup															1	10
4	Makanan, alat pencernaan dan kesehatan																
	- Makanan ada yang mudah dicerna ada yang tidak mudah																0
	- Makanan bergizi dengan jumlah dan susunan seimbang menjadikan tubuh sehat																0
	- Makanan dengan tambahan bahan buatan															1	10
Total Skor														40			

Lampiran 14. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas VI A

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Pembelajaran												Jumlah	Nilai	Skor		
		Agustus					September				Oktober							
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV	
1	Makhluk hidup																	
	- Makhluk hidup berkembang biak																	0
	- Tumbuhan dapat berkembang biak dengan vegetatif dan generatif															1	10	10
	- Hewan yang berkembang biak dengan bertelur dan melahirkan mempunyai ciri-ciri															1	10	10
	- Hewan yang menetas dengan telur ada yang mirip dengan hewan dewasa dan ada yang tidak															1	10	10
	- Makhluk hidup menerima dan menanggapi rangsangan																	0
2	Alat indra																	
	- Alat indra yang terdiri dari atas indra penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pembau (hidung), pengecap (lidah) dan peraba (kulit)															1	10	10
	- Kepekaan alat indra manusia terhadap rangsang																	0
3	Magnet																	
	- Magnet memiliki gaya yang menarik dan menembus benda-benda tertentu																	0
	- Magnet memiliki dua kutub																	0
	- Kekuatannya terletak pada kedua kutubnya																	0
Total Skor														40				

Lampiran 15. Penggunaan KIT pada pembelajaran IPA kelas VI B

No	Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan	Pembelajaran												Jumlah	Nilai	Skor	
		Agustus					September				Oktober						
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III				IV
1	Makhluk hidup																
	- Makhluk hidup berkembang biak																0
	- Tumbuhan dapat berkembang biak dengan vegetatif dan generatif														1	10	10
	- Hewan yang berkembang biak dengan bertelur dan melahirkan mempunyai ciri-ciri														1	10	10
	- Hewan yang menetas dengan telur ada yang mirip dengan hewan dewasa dan ada yang tidak														1	10	10
	- Makhluk hidup menerima dan menanggapi rangsangan																0
2	Alat indra																
	- Alat indra yang terdiri dari atas indra penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pembau (hidung), pengecap (lidah) dan peraba (kulit)														1	10	10
	- Kepekaan alat indra manusia terhadap rangsang																0
3	Magnet																
	- Magnet memiliki gaya yang menarik dan menembus benda-benda tertentu																0
	- Magnet memiliki dua kutub																0
	- Kekuatannya terletak pada kedua kutubnya																0
																	0
Total Skor														40			

PERSONALIA

1. a. Ketua Peneliti

- Nama lengkap dan gelar : Dra. Kartini Nasution
- Jenis kelamin : Perempuan
- Golongan Pangkat dan NIP : III D/ Lektor/ 130 611 663
- Jabatan : Dosen Pendidikan IPA
- Jurusan/ Fakultas : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan
- Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang

b. Alamat Ketua Peneliti

- Kantor/telepon/fax : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Telp. 0751 -
- Rumah./ telepon : Jl. Herkules No. 17 RT.II/RW.III Kel. Dadok Tunggul Hitam Padang
- E-mail -

2. a. Anggota Peneliti

- Nama lengkap dan gelar : Dra. Nelly Astimar
- Jenis kelamin : Perempuan
- Golongan Pangkat dan NIP : III D/ Lektor/ 131 478 981
- Jabatan : Dosen Pendidikan IPA
- Jurusan/ Fakultas : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan
- Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang

b. Alamat Anggota Peneliti

- Kantor/telepon/fax : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Telp. 0751 -
- Rumah./ telepon : Komplek Perumahan Belimbing
- a. E-mail :-

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG